

# PENGARUH DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. SINAR ALAMI KREASI DENPASAR

Oleh :  
A.A. Putu Darmawan

## Abstrak

Sumber daya manusia merupakan tokoh sentral dalam organisasi maupun perusahaan. Agar aktivitas manajemen berjalan dengan baik, perusahaan harus memiliki karyawan yang berpengetahuan dan berkecakupan tinggi serta usaha untuk mengelola perusahaan seoptimal mungkin sehingga kinerja meningkat. Dalam meningkatkan kinerja suatu perusahaan memerlukan suatu acuan dalam visi dan misi organisasi yang tertuang pada strategi perencanaan dalam organisasi atau perusahaan. Proses pengukuran kinerja adalah kemajuan terhadap pekerjaan yang sebelumnya ditentukan oleh tujuan dan sasaran sehingga menghasilkan *output* yang berkualitas, membandingkan hasil kerja dengan rencana kerja, serta menunjuk efektifitas tindakan dalam mencapai tujuan.

Melihat adanya indikasi yang telah disampaikan, maka penelitian yang berjudul "Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sinar Alami Kreasi Denpasar". Populasi 50 orang karyawan semuanya dijadikan responden penelitian dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, kuesioner dan studi literatur. Berdasarkan hasil analisis uji signifikansi (uji-t), disiplin kerja terbukti berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja Karyawan dilihat dari uji t-test dimana t-hitung yang dihasilkan 11,794 lebih besar daripada t-tabel 1,677 dan nilai Sig.<sub>hitung</sub> adalah 0,000.

Berdasarkan bukti empiris yang diperoleh, maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas penelitian yakni Disiplin Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan, maka pimpinan perlu tetap menjalankan atau bila perlu meningkatkan kebijakan yang berkaitan dengan Disiplin Kerja.

**Kata kunci :** Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan

## Abstract

Human resource represent central figure in company and also organization. So that management activity walk better, company have to have high skilled and knowledgeable employees and also the effort to manage company as optimal as possible so that performance mount. In improving performance an company need a reference in organizational mission and vision which decanted by planning strategy in company or organization. Process measurement of performance is progress to work which is previous to be determined by target and target so that yield output which with quality, comparing result of activity with activity plan, and also show action in effectiveness reaching target.

See the existence of indication which have been submitted, hence research entitling " Influence Of Discipline Work To Performance Employees At PT. Sinar Alami Kreasi Denpasar ". Population 50 employees people is altogether made by research responder with data collecting method through observation, interview, documentation, literature study and kuesioner. Pursuant to result of significance test analysis ( uji-t), proven activity discipline have an effect on significant and positive to Performance Employees seen from test of t-test where yielded t-count 11,794 bigger than t-table 1,677 and value of Sig.<sub>count</sub> is 0,000.

Pursuant to empirical evidence which obtained, hence can be expressed that free variable research namely Discipline Activity have positive influence and significant to Performance Employees, hence head need remain to run or when needed improve policy related to Discipline Activity.

**Keywords :** Discipline Work and Performance Employees

## **PENDAHULUAN**

Sumber daya manusia memiliki peranan sangat penting dalam organisasi, karena organisasi dituntut untuk memperhatikan kualitas sumber daya manusia yang ada. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi, salah satu faktor dominan adalah kinerja individu yang terlibat pada organisasi yaitu karyawan. Karyawan sebagai sumber daya manusia, merupakan unsur utama dalam kegiatan operasional organisasi dan memiliki pengaruh sangat besar terhadap kinerja organisasi. Sumber daya manusia yang berkualitas akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan dan akan berdampak pada peningkatan kinerja individu.

PT Sinar Alami adalah salah satu perusahaan yang bergerak di sektor perdagangan yang menjual kerajinan lilin. PT Sinar Alami berlokasi di Jalan By Pass Ngurah Rai Sanur Denpasar. Untuk dapat meningkatkan penjualan guna memperoleh laba maksimal perusahaan perlu meningkatkan kinerja karyawan dengan pengarahan, motivasi, dan semangat kerja karyawan sehingga tujuan yang diharapkan perusahaan bias tercapai efektif dan efisien. Dalam meningkatkan kinerja karyawan membutuhkan komunikasi yang baik agar karyawan menjadi lebih semangat. Saran dari karyawan harus dapat dipertimbangkan oleh pimpinan, sehingga jelas arah dan tujuan dari perusahaan itu akan dapat tercapai dengan baik/ mufakat demokratis.

Untuk menambah pangsa pasar PT Sinar Alami Kreasi, Pimpinan sering mengikuti pameran-pameran untuk memperluas jaringan penjualan, sehingga menambah laba perusahaan. Dalam rangka mencapai tujuan dari PT Sinar Alami Kreasi karyawan diharapkan dapat mencapai target yang ditetapkan oleh perusahaan. Setiap bagian yang ada di PT Sinar Alami Kreasi diberikan beban sesuai dengan tugas-tugas yang diberikan pada bagian tersebut. Setiap bagian diharapkan mampu bekerja sesuai dengan kemampuannya, karena dibatasi tenaga dan waktu, dalam mengerjakan pekerjaan tersebut. Setiap bagian sistem yang dibayarkan oleh pimpinan berdasarkan sistem borongan.

Target produksi perusahaan yang diharapkan 100.000 per tahun, sedangkan target yang dicapai rata-rata hanya 88.460 per tahun, sehingga perusahaan menuntut kinerja

karyawan untuk lebih maksimal, dalam hal ini munculah permasalahan, karena karyawan tidak mungkin bekerja bagaikan robot. Berikut ini data produksi karyawan PT Sinar Alami Kreasi tahun 2012 s.d tahun 2015.

**Tabel 1. Jumlah Produksi Periode Tahun 2012 s/d 2015 Pada PT. Sinar Alami Kreasi Denpasar**

No	Bulan	Jumlah Produksi Per Tahun			
		2012	2013	2014	2015
1	Januari	7.164	6.639	6.412	10.769
2	Pebruari	3.813	12.891	4.873	6.651
3	Maret	4.546	5.560	2.839	8.271
4	April	8.024	5.266	3.626	8.010
5	Mei	7.540	5.098	3.643	5.864
6	Juni	8.209	7.704	3.690	6.421
7	Juli	6.603	9.752	8.602	9.204
8	Agustus	5.960	11.115	6.066	7.280
9	September	8.843	7.727	7.415	12.856
10	Oktober	8.033	7.232	5.787	8.695
11	Nopember	8.673	7.301	8.830	9.582
12	Desember	8.127	6.969	10.541	9.125
Jumlah		<b>93.254</b>	<b>85.535</b>	<b>72.324</b>	<b>102.728</b>

Sumber: PT Sinar Alami Kreasi tahun 2012-2015

Berdasarkan Tabel 1 di atas, bahwa tingkat produksi karyawan PT Sinar Alami Kreasi mengalami fluktuasi (naik turun). Pada tahun 2014 mengalami penurunan yang sangat drastis, dan pencapaian target hanya terjadi pada tahun 2015. Hal ini disebabkan karena karyawan bekerja dengan sistem borongan, sesuai dengan pesanan. Kinerja karyawan juga dapat tercermin dari tinggi rendahnya tingkat absensi. Adapun tingkat absensi pegawai pada periode Januari s.d Desember 2015 pada PT Sinar Alami Kreasi dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

**Tabel 2 Absensi Karyawan PT Sinar Alami Kreasi Periode Januari s/d Desember 2015**

Bulan	Hari Kerja	Jumlah Karyawan (orang)	Hari Kerja Seharusnya (hari)	Hari Kerja Yang Hilang (hari)	Hari Kerja Senyatanya (hari)	Tingkat Absensi (%)
A	B	C	D=B x C	E	F	G=(E/D)x 100%
Januari	27	50	1.350	4	1.346	0,2
Februari	24	50	1.200	4	1.196	0,3
Maret	26	50	1.300	5	1.295	0,3
April	26	50	1.300	4	1.296	0,3
Mei	27	50	1.350	4	1.346	0,2
Juni	25	50	1.250	5	1.245	0,4
Juli	27	50	1.350	4	1.346	0,2
Agustus	26	50	1.300	5	1.245	0,3
September	26	50	1.300	4	1.346	0,3
Oktober	26	50	1.350	5	1.295	0,3
November	26	50	1.300	4	1.346	0,2
Desember	26	50	1.300	4	1.296	0,3
Jumlah	321		15.650	52	15.598	3
Rata-Rata	26,75		1.304	4,3	1.299	0,25

Sumber: PT Sinar Alami Kreasi tahun 2012-2015

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa hari kerja pegawai setiap bulannya mengalami fluktuasi (naik turun). Hal ini disebabkan oleh hari kerja yang hilang. Untuk hari-hari libur karyawan di PT. Sinar Alami Kreasi adalah hari minggu.

Dari rata-rata persentase absensi 0,25 %, disebabkan karena ada karyawan yang cuti, sakit dan ijin, sehingga absensi tidak dapat terpenuhi secara maksimal.

Dari pendahuluan tersebut dapat disimpulkan judul yang diajukan sebagai penelitian adalah sebagai berikut: yaitu pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Sinar Alami Kreasi Denpasar.

Rumusan masalah yang dirumuskan dari pendahuluan tersebut yakni bagaimanakah pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Sinar Alami Kreasi Denpasar?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT Sinar Alami Kreasi Denpasar.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Disiplin Kerja adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang guna mematuhi dan menaati peraturan yang berlaku serta bersedia dan bertanggung jawab apabila terjadi pelanggaran disiplin. Sikap dan perilaku ini diwujudkan dalam bentuk kesediaan dari pegawai dengan penuh kesadaran dalam melaksanakan seluruh kebijaksanaan organisasi dan tanggung jawab sebagai upaya memberikan sumbangan maksimal bagi tercapainya tujuan organisasi. Indikatornya adalah tujuan dan kemampuan, teladan pimpinan, balas jasa, keadilan, waskat, sanksi hukuman, ketegasan, hubungan kemanusiaan.

Indikator kedisiplinan dalam hal ini adalah apabila tidak ada pelanggaran terhadap peraturan yang telah ditetapkan. Peraturan yang terkait dengan disiplin antara lain: 1) Peraturan jam masuk, pulang, istirahat; 2) Peraturan dasar tentang berpakaian, dan bertingkah laku dalam pekerjaan; 3) Peraturan cara-cara melakukan pekerjaan dan berhubungan dengan unit kerja lain; dan 4) Peraturan tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh para karyawan selama dalam organisasi dan sebagainya. (Edy Sutrisno, 2011:94).

2. Kinerja (Y) adalah: merupakan hasil kerja nyata yang dicapai karyawan PT Sinar Alami Kreasi dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya sesuai dengan criteria dan tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan, indikator dari kinerja menurut Haryanto dalam Liana (2013) adalah: kualitas, kuantitas, pengetahuan tentang pekerjaan, pendapat atau pertanyaan yang disampaikan, dan perencanaan kegiatan.

Mangkunegara (2000:70) menjelaskan faktor sistem pengukuran rating kinerja pegawai didasarkan pada dua faktor, yaitu kualitas pribadi dan pekerjaan yang berhubungan dengan perilaku. Faktor kualitas pribadi tercermin dalam kepercayaan, kreativitas, kemampuan verbal,

dan kepemimpinan dalam kelompok. Sedangkan faktor perilaku tercermin pada kuantitas kerja, kualitas kerja, dan ketrampilan kerja.

Menurut Schuler dan Dowling kinerja dapat diukur dari (1) kuantitas kerja, (2) kualitas kerja, (3) kerjasama, (4) pengetahuan tentang kerja, (5) kemandirian kerja, (6) kehadiran dan ketepatan waktu, (7) pengetahuan tentang kebijakan dan tujuan organisasi, (8) inisiatif dan penyampaian ide-ide yang sehat, (9) kemampuan supervisi dan teknik. (Keban, 2004:195). Dedi Rianto (2010:9) mengidentifikasi kinerja (performance) sebagai “apa yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh karyawan.” Indikator kinerja karyawan meliputi beberapa elemen yaitu kuantitas dari hasil, kualitas dari hasil, ketepatan waktu dari hasil, kehadiran, kemampuan bekerja sama. Prawirosentono (1999) dalam Dedi Rianto (2010:82) mengemukakan beberapa faktor yang dapat dijadikan ukuran suatu kinerja, yaitu (1) efektivitas, (2) otoritas dan tanggung jawab, (3) disiplin, (4) inisiatif. Umar (2003) dalam Dedi Rianto (2010:82) menyebutkan ada 10 komponen data untuk mengukur kinerja, yaitu: (1) kualitas pekerjaan, (2) kejujuran karyawan, (3) inisiatif, (4) kehadiran, (5) sikap, (6) kerja sama, (7) keandalan, (8) pengetahuan tentang pekerjaan, (9) tanggung jawab, dan (10) pemanfaatan waktu.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada PT Sinar Alami Kreasi Denpasar yang merupakan perusahaan pengerajin lilin yang berlokasi di jalan By Pass Ngurah Rai Sanur Denpasar. Adapun yang menjadi obyek penelitian dalam hal ini adalah disiplin kerja dan kinerja karyawan. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dokumentasi, kuisioner, dan studi literatur. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah : 1) Analisis Regresi Linear Sederhana yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Persamaan regresi yang digunakan adalah: (Sugiyono, 2008: 261)  $Y = a + bX$ , 2) Analisis Koefisien Korelasi Sederhana ini digunakan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat, 3) Analisis determinasi adalah analisis

kanjutan dari analisis koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan antara variabel terikat terhadap variabel bebas yang dinyatakan dalam bentuk persentase dengan formulasi sebagai berikut : (Sudjana, 2001:264)  $D = r^2 \times 100\%$ , dan 4) Analisis Statistik (Uji t - test) menurut Sugiyono (2006 :116), analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

## PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan program SPSS diperoleh hasil yang memuat koefisien regresi yang dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut..

**Tabel 3 Konstanta dan Koefisien Regresi**

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	3,180	1,321		2,407	,020
	Disiplin_Kerja	,648	,055	,862	11,794	,000

a Dependent Variable: Kinerja\_Karyawan

Berdasarkan data di atas diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 3,180 + 0,648X$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan pola pengaruh variabel bebas Disiplin Kerja (X) terhadap variabel terikat Kinerja Karyawan (Y) yakni, konstanta sebesar 3,180 menyatakan bahwa jika tidak terdapat kenaikan skor dari disiplin kerja, maka skor kinerja

karyawan adalah sebesar 3,180. Koefisien regresi sebesar 0,648 pada variabel disiplin kerja (X) menyatakan bahwa setiap penambahan satu skor disiplin kerja akan memberikan kenaikan sebesar 0,648 pada skor kinerja karyawan pada PT. Sinar Alami Kreasi Denpasar.

Dari hasil perhitungan pada SPSS dapat dilihat bahwa koefisien korelasi (R) yang ditunjukkan pada Tabel 4 di bawah ini.

**Tabel 4 Koefisien Korelasi**

**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,862(a)	,743	,738	1,17316

a Predictors: (Constant), Disiplin\_Kerja

b Dependent Variable: Kinerja\_Karyawan

Dari Tabel 4 di atas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,862 memiliki tanda positif. Hal ini berarti variabel Disiplin Kerja (X) memiliki hubungan positif terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y). Lebih lanjut, nilai koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,862 berada di antara 0,71 sampai dengan 1,00 maka dapat dinyatakan bahwa hubungan yang ada adalah tinggi sekali.

Dari Tabel 4 di atas diperoleh pula  $R^2$  (R square) adalah sebesar 0,743, sehingga diperoleh

$$D = R^2 \times 100\% = 0,743 \times 100\% = 74,3\%$$

Koefisien determinasi (D) sebesar 74,3% berarti Kinerja Karyawan (Y) dipengaruhi oleh Disiplin Kerja (X) sebesar 74,3%. Sisanya sebesar  $100\% - 74,3\% = 25,7\%$  dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti pada kesempatan ini.

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS terhadap uji signifikansi (Uji-t) diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 5 Hasil Uji Signifikansi (Uji-t)**

**Coefficients(a)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error	
1	(Constant)	3,180	1,321		2,407	,020
	Disiplin_Kerja	,648	,055	,862	11,794	,000

a. Dependent Variable: Kinerja\_Karyawan

Dari Tabel 5 di atas dapat diketahui besarnya t-hitung untuk variabel disiplin kerja (X) adalah 11,794 dan nilai Sig.hitung adalah 0,000 yang berarti  $H_0$  ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara variabel disiplin kerja (X) terhadap kinerja karyawan PT. Sinar Alami Kreasi Denpasar.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan tujuan penelitian, hasil pengumpulan data, dan hasil analisis data Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan diperoleh suatu kesimpulan bahwa berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana diperoleh suatu persamaan linear yakni  $Y = 3,180 + 0,648X$ . Berdasarkan dari hasil perhitungan analisis korelasi sederhana sebesar 0,862 yang berada diantara 0,71 sampai dengan 1,00 yang menyatakan bahwa variabel Disiplin Kerja memiliki hubungan tinggi sekali terhadap variabel Kinerja Karyawan. Berdasarkan dari hasil analisis determinasi diperoleh koefisien determinasi sebesar 74,3% variabel Kinerja Karyawan dipengaruhi oleh Disiplin Kerja. Serta berdasarkan analisis uji signifikan (uji-t) yang telah dilakukan diperoleh bahwa nilai t-hitung 11,794 > t-tabel 1,677 dan t-hitung berada pada daerah penolakan  $H_0$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang

positif dan signifikan antara variabel disiplin kerja (X) terhadap Kinerja Karyawan PT. Sinar Alami Kreasi Denpasar.

Untuk meningkatkan Kinerja Karyawan maka disarankan kepada perusahaan adalah sebagai berikut.

1) Variabel bebas Disiplin Kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan, sehingga diharapkan pemimpin perusahaan dapat lebih meningkatkan lagi kebijakan yang berkaitan dengan Disiplin Kerja.

2) Dikarenakan faktor Disiplin Kerja baru mampu menyumbang sebesar 74,3% terhadap perubahan Kinerja Karyawan, maka pihak pemimpin masih perlu mengusahakan dan mengkaji faktor-faktor lain yang berkaitan dengan peningkatan Kinerja Karyawan.

## DAFTAR PUSTAKA

Mangkunegara. 2000. *Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung. Penerbit Rosdakarya.

Rianto, Dedi Rahadi. 2010. *Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia*. Malang: Tunggul Mandiri Publishing.

Sudjana. 2001. *Metode Statistik*. Bandung: Tasito Bandung

Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung.

Sutrisno, Edy. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada.